

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Azwar (2007) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya dalam data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2009). Peneliti ingin melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel keberfungsian keluarga dengan *self regulated learning*.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, diantaranya adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel X

Keberfungsian keluarga menurut *The McMaster Model of Family Functioning* diartikan sebagai suatu keadaan dalam keluarga ketika anggota dari keluarga mampu menjalankan tugas-tugas dasar dalam kehidupan sehari-hari di keluarga yang berkaitan dengan pemecahan masalah, komunikasi, peran, respon afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku dengan baik (Epstein, Baldwin, & Bishop, 1983).

## 2. Variabel Y

*Self regulated learning* memiliki perilaku terarah dan strategis sehingga akan belajar dengan ketekunan yang tinggi. Peserta didik akan perlu memiliki kemampuan untuk aktif secara kognisi, motivasi, dan perilaku. Selain itu, proses pengarahan diri sendiri untuk mengatur kemampuan mereka dalam pengaturan akademik seperti pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai tujuan (Zimmerman, 2002).

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Operasional Keberfungsian Keluarga

Keberfungsian keluarga adalah sebagai karakteristik lingkungan keluarga seperti dukungan dan kasih sayang antar anggota keluarga, kemampuan mengekspresikan apa yang dirasakan dan diinginkan, kemampuan anggota keluarga dalam menjalankan peran-perannya serta kualitas interaksi dalam keluarga dan menghabiskan waktu bersama. Keberfungsian keluarga akan diukur dengan menggunakan skala yang sudah dikembangkan oleh peneliti dengan 26 item pernyataan berdasarkan teori menurut Epstein, Baldwin, & Bishop (1983) yang terdapat enam dimensi yaitu diantaranya pemecahan masalah, komunikasi, peran, respon afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku dengan baik.

#### 3.3.2 Definisi Operasional *Self Regulated Learning*

*Self regulated learning* diartikan sebagai kemampuan individu dalam proses yang aktif, dimana individu dapat menetapkan tujuan belajar dan memonitor, mengatur, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku.

*Self regulated learning* akan diukur dengan menggunakan *Motivated Strategies for Learning Question* (MSLQ) yang dikembangkan oleh Wolters, Pintrich, & Karabenick (2005).

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja SMA/K (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan) di Bogor. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi, jenis yang akan digunakan adalah *accidental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015). Untuk menentukan sampel menggunakan *software G\*Power* dengan minimal sampel 138. *G\*Power* merupakan *software* untuk program analisis berbagai uji statistik (Faul, Erdfelder, Lang, & Buchner, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja SMA Negeri di Bogor dengan karakteristik, sebagai berikut:

- a. Usia 15-18 tahun;
- b. Siswa/siswi SMA/K Negeri di Bogor;
- c. Berdomisili di Bogor Kota/Kabupaten.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner (alat ukur) mengenai Keberfungsian Keluarga dan *Self Regulated Learning* pada remaja SMA Negeri di Bogor. Penelitian ini menggunakan pernyataan kuesioner tertutup. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan skala sebagai instrumen pengumpul data. Penelitian ini menggunakan dua macam skala, yakni diantaranya:

#### 1. Skala Keberfungsian Keluarga

Keberfungsian Keluarga akan diukur dengan menggunakan skala dari teori menurut *The McMaster Model of Family Functioning* yang sudah dikembangkan oleh peneliti yang mengukur enam dimensi yaitu dimensi penyelesaian masalah, komunikasi, peran, keterlibatan afektif, respon afek, dan kontrol perilaku yang terdiri dari 27 aitem dimana terdapat 18 aitem *favorable* dan 9 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.1  
*Blueprint Skala Keberfungsian Keluarga  
 Sebelum Pilot*

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1. Penyelesaian Masalah	1. Diskusi	1		4
	2. Saling terbuka	2, 3, 4		
2. Komunikasi	1. Berkumpul bersama keluarga	8	5, 6, 7	7
	2. Saling memberi kabar	9, 10	11	
3. Peran	1. Merasa berguna	12 13	14	4
	2. Bertanggung jawab	15		
	3. Bersikap adil			
4. Keterlibatan Afektif	1. Mendukung keluarga	16		4
	2. Melengkapi kekurangan keluarga	17	18	
	3. Saling terikat antar anggota keluarga		19	
5. Respon Afek	1. Memahami kondisi anggota keluarga	20, 21		2
6. Kontrol Perilaku	1. Aturan keluarga	22	23	5
	2. Memiliki rasa aman	24, 25	26	
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>	<b>9</b>	<b>26</b>

Tabel 3.2  
*Bobot nilai tiap item*

Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

## 2. Skala *Self Regulated Learning*

*Self regulated learning* akan diukur dengan menggunakan skala MSLQ (*Motivated Strategic for Learning Questionnaire*) yang dikembangkan oleh Wolters, Pintrich, & Karabenick tahun 2005 dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti untuk mengikuti kebutuhan dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. MSLQ adalah pengukuran yang diisi sendiri oleh responden untuk mengetahui tiga aspek yaitu strategi untuk meregulasi kognisi, strategi untuk meregulasi motivasi, dan strategi untuk meregulasi perilaku.

Tabel 3.3  
*Blueprint Skala Motivated Strategies for Learning Question (MSLQ)  
Sebelum Pilot*

No	Aspek	Indikator	Nomor Item (Favorable)	Total
1.	Strategi untuk meregulasi kognisi	1. Strategi pengulangan 2. Strategi penjabaran 3. Strategi organisasi 4. Regulasi diri metakognisi	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	19
2.	Strategi untuk meregulasi motivasi	1. Penguasaan berbicara sendiri 2. Peningkatan relevansi 3. Peningkatan minat berdasarkan situasi 4. Kinerja/kemampuan relative berbicara sendiri 5. Kinerja/berbicara sendiri secara ekstrinsik 6. Konsekuensi diri 7. Penataan lingkungan	20, 21, 22 23, 24, 25, 26 27, 28, 29 30, 31, 32 33, 34, 35, 36 37, 38, 39, 40, 41	23
3.	Strategi untuk meregulasi perilaku	1. Regulasi/pengaturan usaha 2. Regulasi waktu dan lingkungan belajar 3. Niat mencari bantuan yang diperlukan	42, 43 44, 45, 46 47, 48, 49	26

4. Niat menghindari bantuan yang diperlukan	50, 51, 52
5. Biaya yang diketahui jika mencari bantuan	53, 54
6. Manfaat yang diketahui dari meminta bantuan	55, 56, 57
7. Tujuan mencari bantuan instrumental (otonom)	58,
8. Tujuan mencari bantuan yang tepat	59, 60, 61
9. Mencari sumber bantuan dari sumber resmi	62,
10. Mencari sumber bantuan dari sumber tidak resmi	63,
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>

Tabel 3.4  
*Bobot nilai tiap item*

Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2011). Uji validitas dilakukan dengan melakukan *expert judgement* kepada ahli untuk dikonsultasikan sejauh mana alat ukur yang digunakan sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. *Expert judgement* pada penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi, dosen *reviewer*, dan dosen pengampu mata kuliah Tugas Akhir. Setelah tahap *expert judgement*, dilakukan uji coba kepada 49 responden, yaitu remaja SMA/SMK di Bogor.

### 3.7.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Jadi suatu instrument dikatakan *reliable* apabila instrumen itu diuji cobakan kepada subjek yang sama berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relative sama (Muri Yusuf, 2017).

Reliabilitas hasil pengukuran ini dilakukan dengan cara menghitung koefisien *alpha-cronbach* melalui SPSS *Statistic* 24. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha-cronbach* minimal 0,6 (Sugiyono, 2012).

#### a. Skala Keberfungsian Keluarga

Setelah melakukan uji coba pada 49 responden, hasil koefisien *alpha-cronbach* pada skala keberfungsian keluarga memiliki nilai  $\alpha = 0,922$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa skala keberfungsian keluarga *reliable* yang artinya alat ukur ini dapat mengukur secara konsisten.

#### b. Skala *Self Regulated Learning*

Setelah melakukan uji coba pada 49 responden, hasil koefisien *alpha-cronbach* pada skala *self regulated learning* aspek kognitif nilai  $\alpha = 0,925$ , aspek motivasi nilai  $\alpha = 0,910$ , dan aspek perilaku nilai  $\alpha = 0,835$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa skala *self regulated learning reliable* yang artinya alat ukur ini dapat mengukur secara konsisten.

### 3.7.3 Uji Diskriminasi Item

Indeks daya diskriminasi item merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan, dalam hal ini memilih item-item yang fungsi ukurnya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala sebagaimana dikendaki oleh konstruksinya. Sebagai kriteria pemilihan item dalam alat ukur yang mempunyai nilai *corrected item-total correlation* kurang dari 0,3 maka item dinyatakan tidak valid dan item tersebut dieliminasi (Azwar, 2015).

#### a. Skala Keberfungsian Keluarga

Setelah melakukan uji coba pada 49 responden, terdapat 2 item yang dieliminasi karena mempunyai nilai *corrected item-total correlation* kurang dari 0,3. Sehingga tersisa 24 item dari skala keberfungsian keluarga.

Tabel 3.5

*Blueprint Skala Keberfungsian Keluarga  
Sesudah Pilot*

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1. Penyelesaian Masalah	Diskusi	1		4
	Saling terbuka	2, 3, 4		
2. Komunikasi	Berkumpul bersama keluarga	8	5, 6, 7	6
	Saling memberi kabar	9, 10	<del>11</del>	
3. Peran	Merasa berguna	12		3
	Bertanggung jawab	13	14	
	Bersikap adil	<del>15</del>		

4. Keterlibatan Afektif	Mendukung keluarga	16		
	Melengkapi kekurangan keluarga	17	18	<b>4</b>
	Saling terikat antar anggota keluarga		19	
5. Respon Afek	Memahami kondisi anggota keluarga	20, 21		<b>2</b>
6. Kontrol Perilaku	Aturan keluarga	22	23	<b>5</b>
	Memiliki rasa aman	24, 25	26	
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>	<b>9</b>	<b>24</b>

#### b. Skala *Self Regulated Learning*

Setelah melakukan uji coba pada 49 responden, skala *self regulated learning* terdapat 5 item yang dieliminasi pada aspek regulasi kognisi, 7 item tereliminasi pada aspek regulasi motivasi, dan 11 item tereliminasi pada aspek regulasi perilaku karena memiliki nilai *corrected item total correlation* kurang dari 0,3. Sehingga tersisa 40 item dari skala *Motivated Strategies for Learning Question (MSLQ)*.

Tabel 3.6  
*Blueprint Motivated Strategies for Learning Question (MSLQ)*  
*Sesudah Pilot*

Aspek	Indikator	Nomor Item (Favourable)	Jumlah
1. Strategi untuk meregulasi kognisi	Strategi pengulangan Strategi penjabaran Strategi organisasi Regulasi diri metakognisi	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, <del>9, 10,</del> 11, <del>12,</del> 13, 14, <del>15,</del> 16, 17, 18, 19	14
2. Strategi untuk meregulasi motivasi	Penguasaan berbicara sendiri Peningkatan relevansi Peningkatan minat berdasarkan situasi Kinerja/kemampuan relative berbicara sendiri Kinerja/berbicara sendiri secara ekstrinsik Konsekuensi diri Penataan lingkungan	20, 21, 22 23, <del>24, 25, 26</del> <del>27,</del> 28, 29 30, 31, <del>32</del> 33, 34, 35, 36 37, <del>38,</del> 39, 40, 41	15
3. Strategi untuk meregulasi perilaku	Regulasi/pengaturan usaha <del>Regulasi waktu dan lingkungan belajar</del> Niat mencari bantuan yang diperlukan Niat menghindari bantuan yang diperlukan <del>Biaya yang diketahui jika mencari bantuan</del> Manfaat yang diketahui dari meminta bantuan Tujuan mencari bantuan instrumental (otonom) <del>Tujuan mencari bantuan yang tepat</del> Mencari sumber bantuan dari sumber resmi <del>Mencari sumber bantuan dari sumber tidak resmi</del>	42, 43 <del>44, 45, 46</del> 47, 48, 49 50, <del>51, 52</del> <del>53, 54</del> 55, 56, 57 58, <del>59, 60, 61</del> 62, <del>63,</del> <del>sumber tidak resmi</del>	11
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal (Santoso, 2010).

#### 3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan *Self Regulated Learning* pada remaja di SMA Negeri Bogor. Penelitian ini akan menggunakan analisis korelasi *Pearson's Product Moment* jika sebaran data normal. Apabila sebaran data tidak normal maka akan menggunakan *Spearman's Rho* (Sugiyono, 2015). Jika nilai korelasi yang dihasilkan bernilai positif, hal tersebut menunjukkan hubungan satu arah antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, apabila nilai korelasi yang dihasilkan negatif, maka hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara variabel X dan Y.